

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang mempunyai deskripsi sebuah kegiatan penelitian untuk memperbaiki hasil proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan melalui tahapan ulang proses pembelajaran yang terdiri dari beberapa siklus sehingga diperoleh hasil pembelajaran yang baik dari sebelumnya. Menurut Suharsimi Arikunto, dkk, (2007:3), “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama”. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Metode penelitian PTK dilaksanakan dengan tiap pertemuan waktunya 2 x 40 menit. Siklus pertama dirancang dengan dasar refleksi awal, selanjutnya siklus kedua didasarkan atas refleksi siklus pertama dan siklus ketiga didasarkan atas refleksi siklus kedua.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Bandung, Kecamatan Astanaanyar, Kota Bandung selama 2 bulan mulai Bulan Maret sampai dengan bulan April 2011.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dikenai tindakan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 53 siswa, dengan sampel di kelas VIII B yang berjumlah 27 siswa. Pengambilan sampel ini didasarkan pada :

1. Peneliti melakukan praktek pengajaran di kelas yang bersangkutan.
2. Pemahaman siswa di kelas VIII B pada materi rumus dan fungsi Microsoft excel yang dikaji dalam penelitian ini mempunyai tingkat rendah.
3. Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas VIII B mempunyai tingkat yang rendah, dimana siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

### D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

1. Dari sisi proses pembelajaran :
  - a. Guru memberikan kesempatan banyak kepada siswa untuk selalu aktif.
  - b. Mayoritas siswa beraktivitas dalam pembelajaran.
  - c. Aktivitas pembelajaran didominasi oleh kegiatan siswa
  - d. Mayoritas siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru.
  - e. Mayoritas siswa semuanya aktif melakukan kerja kelompok.
2. Dari sisi hasil pembelajaran :
  - a. Adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada materi TIK secara umum dengan selalu mengerjakan tugas yang diberikan baik individu maupun kelompok

- b. Nilai rata-rata kelas dari materi TIK minimal mencapai 70
- c. Prosentase siswa yang mencapai nilai KKM lebih dari 70%

Untuk menjadi dasar keberhasilan secara kuantitas dibuat tabel kriteria penilaian proses pembelajaran dan penguasaan materi, sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 : Interpretasi Kriteria Penilaian Proses Pembelajaran

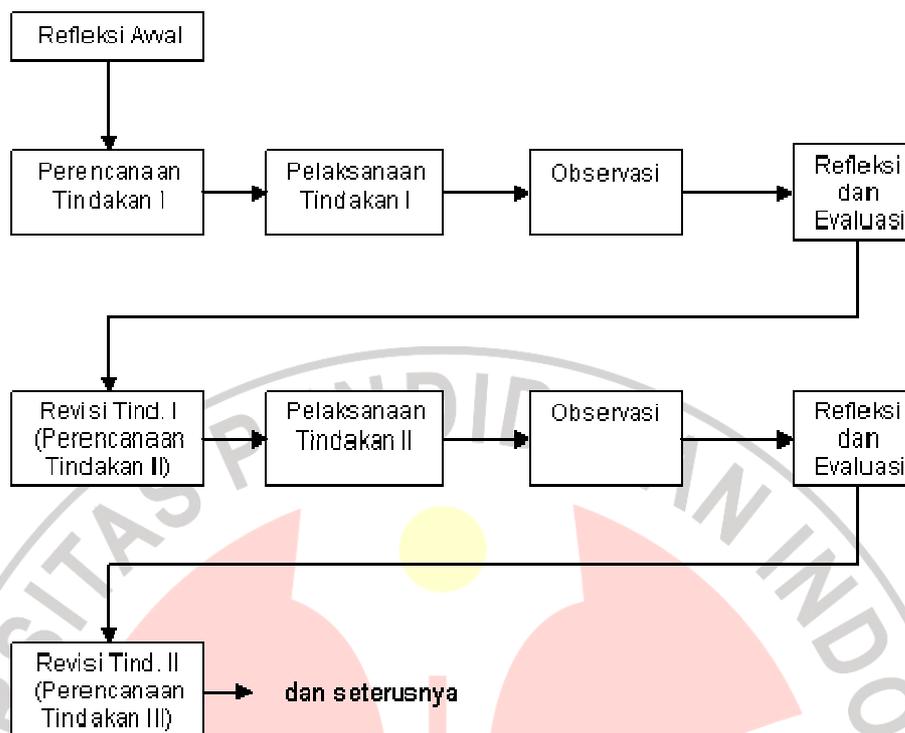
No	Nilai	Kriteria
1	1 – 1,9	Cukup
2	2 – 2,9	Sedang
3	3 – 3,9	Baik
4	4 - 5	Baik Sekali

Tabel 3.2 : Interpretasi Kriteria Penilaian Tingkat Pemahaman Siswa

No	Nilai Rata-rata	Kriteria
1	$NR < 60$	Jelek
2	$60 < NR \leq 69$	Cukup
3	$70 \leq NR \leq 79$	Sedang
4	$80 \leq NR \leq 89$	Baik
5	$NR \geq 90$	Baik Sekali

#### E. Disain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Pada dasarnya dalam PTK terdapat empat tahapan penting, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan (observasi), dan (4) refleksi. Keempat tahapan tersebut dapat dilihat pada bagan berikut. (<http://www.duniaedukasi.net/2010/10/model-model-desain-penelitian-tindakan.html>)



Gambar 3.1 : Bagan Desain Penelitian Kelas Secara Umum

Desain yang dilukiskan pada bagan di atas tampak bahwa penelitian kelas merupakan proses perbaikan secara terus menerus dari suatu tindakan yang masih mengandung kelemahan sebagaimana hasil refleksi menuju ke arah yang semakin sempurna.

## F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2007:151), instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini digunakan instrument penelitian berupa :

- a. Observasi. Menurut Nurkencana dkk (1986) dalam Suharsimi (2007:151), “observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung atau tidak langsung”. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data deskripsi pembelajaran melalui media *games puzzle* yang dilakukan guru.
- b. Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Sutrisno Hadi (1986:54) “metode dokumentasi yaitu menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”. Dalam penelitian ini data yang diinginkan adalah daftar nilai siswa.
- c. Skala pandangan/ pendapat, yang berupa penilaian tingkat pembelajaran yang dilakukan guru.
- d. Test, berupa pre test (pemberian soal kepada siswa sebelum menggunakan media) dan post test (pemberian soal kepada siswa setelah menggunakan media).

#### **G. Analisis Data**

Jenis data yang peneliti peroleh dari penelitian tindakan kelas ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif berupa skor kemampuan (hasil belajar) siswa yang di ambil dari ulangan harian setelah tindakan-tindakan, baik tindakan pada siklus I sampai III. Data tersebut diolah dengan menggunakan analisis diskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes kondisi awal

dengan nilai setelah siklus I, siklus II dan siklus III. Sedangkan keualititatif dianalisis dari hasil pengamatan keaktifan selama pembelajaran.

Menganalisis hasil tingkat perbaikan pembelajaran dengan menggunakan rumus

- a. Rumus rata-rata nilai (Sudjana, 2005:67)

$$M = \frac{\sum X}{N_1}$$

Keterangan :

Mean : Rata-rata

$\sum X$  : Jumlah Seluruh Nilai

$N_1$  : Jumlah Seluruh siswa

